



Penyerang PSIM Yogyakarta, Nermin Haljeta mencoba melewati pemain Persis Solo dalam laga lanjutan pekan ke-20 BRI Super League di Stadion Sultan Agung, Bantul, Jumat (6/2), yang berakhir imbang 0-0.

#### DERBY MATARAM BERAKHIR TANPA GOL PSIM Masih Puasa Kemenangan

BANTUL (KR) - Laga panas bertajuk 'Derby Mataram' yang mempertemukan PSIM Yogyakarta kontra Persis Solo pada pekan ke-20 BRI Super League 2025/2026 berakhir anti klimak usai kedua tim berbagi skor tanpa gol. Kegagalan meraih poin penuh ini pada laga yang berlangsung di Stadion Sultan Agung Bantul, Jumat (6/2) tersebut memperpanjang puasa kemenangan bagi Laskar Mataram di tiga laga terakhir.

Tim besutan pelatih Jean-Paul van Gastel ini terakhir meraih kemenangan di laga terakhir putaran pertama kala mengunggul tuan rumah Madura United di Madura, dengan skor 3-0 pada 10 Januari silam. Kegagalan meraih kemenangan di tiga laga terakhir membuat posisi PSIM di papan atas klasemen sementara semakin tertekan dan mulai berpeluang untuk disusul tim lain yang selama ini ada di bawahnya.

\* Bersambung hal 9 kol 1

Dengan menuntaskan 20 laga, PSIM saat ini masih tertahan di peringkat ketujuh klasemen sementara dengan mengemas 31 poin. Sedangkan bagi Persis, hasil ini juga tak membuat posisi mereka beranjak dari dasar klasemen dengan meraih nilai 11. Atas kegagalan meraih poin penuh di laga kandang ini, Van Gastel mengaku kecewa karena gagal mencetak gol meski mampu menguasai jalannya laga dan mendapat banyak peluang mencetak gol.

Baginya, para pemain di laga ini sudah bermain secara maksimal dan tampil luar biasa dengan menekan pertahanan lawan secara terus menerus. "Jelas saya sangat kecewa dengan hasil ini. Padahal kita sudah bermain seperti hanya satu sisi saja. Kita berhasil mendapatkan banyak peluang mencetak gol, tapi hasilnya belum maksimal dan gagal meraih kemenangan di pertandingan ini," ujarnya.

Sejak peluit babak pertama dibunyikan, Laskar Mataram langsung mengambil inisiatif serangan. PSIM mendominasi penguasaan bola hingga 56 persen dan menciptakan beberapa peluang emas. Salah satunya melalui Fahreza Sudin pada menit ke-40 yang sudah berhadapan satu lawan satu, namun upayanya berhasil digagalkan oleh kiper Persis Solo, Vukasin Vranes, yang menepis bola dengan ujung kakinya.

Memasuki babak kedua, Persis Solo mencoba keluar dari tekanan. Pelatih Milomir Seslija melakukan penyegaran dengan memasukkan Arkhan Kaka dan Dimitri Lima pada menit ke-58. Meski sempat memberikan perlawanan melalui serangan balik, barisan pertahanan PSIM yang dipimpin Franco Mingo tetap tampil disiplin dan mampu membendung serangan-serangan tim tamu. Skor 0-0 bertahan hingga laga usai.

**(Hit)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005